

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
ATAS SDN NGANGGRUNG KALURAHAN WONOKERTO
KAPANEWON TURI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Darmawan Dian Pratama

NIM 21604221017

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
ATAS SDN NGANGGRUNG KALURAHAN WONOKERTO
KAPANEWON TURI**

Darmawan Dian Pratama
NIM 21604221017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Penelitian ini bertempat di SDN Nganggrung. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas atas (IV, V, dan VI) yang berjumlah 40 peserta didik dengan rincian 18 peserta didik putra dan 22 peserta didik putri. Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh populasi peserta didik kelas atas dengan menggunakan instrumen *Braddy Volleyball Test* yang diadopsi dari Endang Susanti tahun 2015 dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83. Teknik analisis data penelitian ini berupa persentase.

Berdasarkan hasil penelitian tinggi tingkat keterampilan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori kurang sebesar 42,5% (17 peserta didik), kategori cukup sebesar 32,5% (13 peserta didik), kategori baik sebesar 17,5% (7 peserta didik), dan kategori sangat baik sebesar 7,5% (3 peserta didik). Dapat disimpulkan bahwa tinggi tingkat keterampilan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi berada pada kategori “kurang”.

Kata Kunci : Keterampilan, *Passing* Bawah, Peserta Didik Kelas Atas

**LEVEL OF FOREARM PASSING BASIC MOVES SKILLS IN THE
VOLLEYBALL LEARNING FOR THE SENIOR STUDENTS OF SDN
NGANGGRUNG, WONOKERTO VILLAGE, TURI DISTRICT**

Abstract

This research aims to assess the forearm passing skills in volleyball learning among senior students at SDN Nganggrung (Nganggrung Elementary School), Wonokerto Village, Turi District.

This research was a descriptive quantitative study employing a survey methodology and data collection approached through assessments. The research was conducted at SDN Nganggrung. The research participants were 40 senior students (fourth, fifth, and sixth grade), consisted of 18 male students and 22 female students. The sample was obtained by using complete sampling utilizing the Braddy Volleyball Test instrument, adapted from Endang Susanti in 2015, with a validity of 0.78 and a reliability of 0.83. The data analysis was based on percentages.

The research findings indicate that the forearm passing skills among senior students at SDN Nganggrung, Wonokerto Village, Turi District is categorized as follows: in the "very low" level at 0% (0 student), in the "low" level at 42.5% (17 students), in the "medium" level at 32.5% (13 students), in the "high" level at 17.5% (7 students), and in the "very high" level at 7.5% (3 students). The forearm passing basic moves skills among senior students at SDN Nganggrung, Wonokerto Village, Turi District, is categorized as "poor."

Keywords: Forearm Passing, Skills, Senior Students

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darmawan Dian Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 21604221017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 April 2025



Darmawan Dian Pratama

NIM. 21604221017

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
ATAS SDN NGANGGRUNG KALURAHAN WONOKERTO
KAPANEWON TURI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Darmawan Dian Pratama

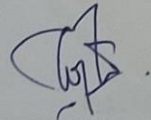
NIM 21604221017

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

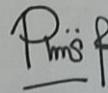
Tanggal : 10 April 2025

Koordinator Prodi PJSD

Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
ATAS SDN NGANGGRUNG KALURAHAN WONOKERTO
KAPANEWON TURI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Darmawan Dian Pratama
NIM 21604221017**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 30 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji/Pembimbing)		8-5-2025
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		8-5-2025
Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Penguji Utama)		8-5-2025

Yogyakarta, 9 Mei 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Karena pada akhirnya setiap manusia itu sama, yang membedakan mereka adalah reaksi terhadap permasalahan yang datang menghampiri mereka. Jadi jangan terburu-buru tapi juga tidak terlambat”

(Bambang Pamungkas)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang sederhana ini dengan baik. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Darsono dan Ibu Eka yang senantiasa sabar menunggu dengan penuh semangat melalui doa-doa yang luar biasa serta dedikasi, pengorbanan, dan dukungan penuh sehingga saya mampu menyelesaikan jenjang pendidikan ini sampai gelar sarjana.
2. Adik saya Hermawan Bagus yang telah membantu memberi semangat yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bagian integral dari proses Pendidikan yang telah ditempuh. Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi” ini merupakan buah karya dari saudara Darmawan Dian Pratama.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Berbagai tantangan dan rintangan saya hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah saya dapat melaluinya dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, atas arahan dan bimbingan selama saya belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M. Kes., Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, atas dukungan dan motivasinya selama saya menempuh studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., Dosen pembimbing skripsi saya, atas kesabaran, bimbingan, arahan, dan motivasinya yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, atas ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang telah diberikan selama saya kuliah.
6. Bapak Samson S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Nganggrung, atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri Nganggrung.
7. Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri Nganggrung, khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, atas bantuan dan kerjasamanya selama proses penelitian.
8. Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Nganggrung, khususnya kelas atas dalam berpartisipasi untuk mengikuti proses penelitian.
9. Keluarga saya tercinta, atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terhingga selama saya menempuh pendidikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 April 2025

Penulis,



Darmawan Dian Pratama
NIM. 21604221017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Bola Voli.....	13
3. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	21
4. Pembelajaran.....	25
5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	27
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42

B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
D. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Norma Penilaian Passing Bawah.....	41
Tabel 2. Hasil Keterampilan Passing bawah	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voli.....	14
Gambar 2 Net Bola Voli.....	15
Gambar 3 Bola Voli.....	16
Gambar 4 Sikap Persiapan	23
Gambar 5 Sikap Perkenaan.....	24
Gambar 6. Kerangka Pikir	32
Gambar 7 Modifikasi Braddy Volleyball Test.....	38
Gambar 8 Diagram Batang Tingkat Keterampilan Passing Bawah	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta	58
Lampiran 2. Surat Keterangan dari SD Negeri Nganggrung	59
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 4. Surat Permohonan Dosen Pembimbing Skripsi.....	61
Lampiran 5. Data Penelitian.....	62
Lampiran 6. Deskriptif Statistik	63
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik adalah hal yang sangat penting.

Peran Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan sesama manusia meningkat. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia di dunia. Memperoleh kehidupan yang layak merupakan tugas bagi setiap manusia, yang di mana persentase kehidupan yang layak meningkat pada saat seseorang sudah mendapatkan pendidikan yang layak. Terbentuknya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh sarana pendidikan.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang diperlukan untuk kehidupan Masyarakat.

Terdapat berbagai cabang dalam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang sudah direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan manusia secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka suatu sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2006). Menurut Rahayu (2013) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam menumbuhkan individu secara murni, kognitif, perseptual, neuromuskular, dan emosi, sebagai struktur sistem pendidikan nasional perlu adanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan memanfaatkan aktivitas fisik dan psikis yang diatur secara sistematis dan terstruktur (Rosdiani 2019).

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu aspek yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Hubungan antara peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan pendidikan sangat berkaitan erat dalam meningkatkan suatu proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran membantu pendidik memperoleh pengetahuan, informasi, mengelola keterampilan, dan kebiasaan serta membangun sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Suardi, 2018)

Peran pendidik sangat penting untuk menyampaikan materi-materi yang digunakan dalam suatu pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan jasmani. Waktu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar hanya mendapatkan satu kali dalam seminggu untuk setiap kelas. Hal ini menuntut pendidik agar selalu memanfaatkan waktu yang ada untuk menyampaikan materi pendidikan jasmani dengan efektif dan efisien. Dalam jam belajar di SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi jam olahraga dibagi menjadi dua yaitu jam teori dan jam praktik. Jam pertama pendidik memberikan teori terkait materi yang akan dilakukan kepada peserta didik dan jam kedua yaitu jam praktik yang berlangsung di lapangan sesuai dengan materi yang telah diberikan. Dengan waktu tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik dapat mempraktikkan dengan baik dan benar.

Terdapat banyak materi pendidikan jasmani di sekolah dasar diantaranya permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, senam, aktivitas air, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar salah satunya bola voli yang tergolong dalam permainan bola besar. Di dalam kurikulum dilihat

dari SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) permainan bola voli terdapat pada kelas atas.

Permainan bola voli di sekolah dasar merupakan salah satu bentuk dari pendidikan jasmani. Permainan bola voli menjadi salah satu olahraga yang digemari dimasyarakat. Olahraga ini dimainkan pada lapangan berukuran 18 x 9 m² yang di tengahnya dibatasi oleh net dan dimainkan oleh dua tim. Permainan bola voli menurut PBVSI (2004), bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa gerak dasar. Gerak dasar merupakan gerakan yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain bola voli dengan baik. Gerak dasar permainan bola voli tersebut meliputi: servis, *passing* bawah dan atas, *block*, dan smash (Pribadi, 2023).

Salah satu gerak dasar dalam bola voli adalah *passing* bawah. Penguasaan gerak dasar *passing* bawah sangat penting dalam menunjang keterampilan seseorang di lapangan dalam bermain bola voli. Pendapat Samsudin & Rahman (2016, p. 208) *passing* adalah cara memukul bola dengan dua tangan yang disatukan dan diayun dari bawah (*passing* bawah) atau memukul bola dengan dua tangan terpisah jari-jari terbuka di atas kepala sedikit ke depan (*passing* atas). *Passing* bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan gerak tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman setim untuk dimainkan di lapangan sendiri, selain itu *passing* bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini kerena smash dapat dilakukan dengan baik jika didukung *passing* yang baik dan sempurna (Adhi et al., 2023).

Gerak dasar *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Permainan bola voli dalam pendidikan jasmani harus disampaikan secara bertahap mulai dari tingkat yang mudah sampai tingkat yang lebih sulit. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu memahami dalam melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Nganggrung menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas atas sudah bisa bermain permainan bola voli, akan tetapi masih banyak yang belum paham dan mampu menguasai gerak dasar bola voli dengan baik dan benar. Keterampilan peserta didik pada saat melakukan gerak dasar bola voli salah satunya *passing* bawah belum memenuhi kriteria yang benar. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti sebagian besar peserta didik masih terdapat kesalahan dalam melakukan *passing* bawah. Terdapat kesulitan pada peserta didik pada saat melakukan *passing* bawah seperti posisi kaki, gerakan tangan, dan posisi badan dalam melakukan gerak *passing* bawah. Dari kesulitan yang dialami peserta didik dalam melakukan gerak *passing* bawah dapat dilihat peserta didik belum mengetahui seberapa keterampilan yang dimiliki dalam melakukan *passing* bawah sesuai dengan yang didapat dari materi yang disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Passing*

Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi”. Alasan melakukan penelitian ini yaitu belum diketahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli. Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi dan kurikulum di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan berbagai permasalahan yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman gerak dasar *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.
2. Kurangnya penguasaan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggrung kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: seberapa baik tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan mengevaluasi tingkat keterampilan *passing* bawah pada peserta didik kelas dalam proses pembelajaran bola voli di SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi. Harapannya mampu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan keterampilan gerak dasar *passing* bawah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dan pengembangan studi pendidikan sekolah dasar jasmani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memahami, menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baru tentang keterampilan gerak dasar *passing* bawah pada siswa sekolah dasar.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari gerak dasar *passing* bawah bola voli dan akan termotivasi untuk aktif berlatih meningkatkan keterampilan guna mencapai peningkatan hasil belajar maupun prestasi dalam bidang non akademik.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan motivasi bagi pendidik dalam menunjang untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran gerak dasar *passing* bawah pada bola voli kepada peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Prawiradilaga (2016) mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”. Keterampilan yaitu bentuk kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau melakukan suatu pekerjaan dengan terampil dan kompeten. Di dalam keterampilan terdapat berbagai aspek seperti: kemampuan berpikir, berbicara, mendengar, dan melakukan tindakan tertentu.

Keterampilan dapat dibagi menjadi beberapa model, termasuk keterampilan intelektual, keterampilan sosial, dan keterampilan individu yang semuanya berkontribusi pada pengembangan individu dalam berbagai konteks kehidupan.

Sangat luas ruang lingkup keterampilan dan mampu mencakup bermacam kegiatan seperti perbuatan, berbicara, mendengar, berpikir, melihat, dan lain-lain. Keterampilan didefinisikan sebagai kecakapan mempraktikkan suatu tugas dengan cekatan (Zahri et al., 2017). Terampil memiliki arti yaitu kompeten dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, artinya keterampilan bisa disebut kecakapan, kemampuan, dan kecekatan dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik dan benar (Zubaidah, 2016).

Keterampilan seseorang akan semakin meningkat seiring dengan pengalaman, latihan, dan pendidikan yang diterima seseorang. Dalam konteks pendidikan jasmani keterampilan seseorang akan semakin meningkat melalui aktivitas fisik seperti latihan yang rutin dan berkesinambungan serta melakukan suatu tindakan yang sama secara berkali-kali. Selain itu, keterampilan juga dapat meningkat melalui pembelajaran yang terstruktur dan dukungan dari pendidik serta orang tua. Lingkungan yang positif dan kesempatan untuk berlatih dalam berbagai aktivitas fisik akan mendorong anak-anak untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Dengan demikian, keterampilan tidak hanya meningkat dalam hal fisik tetapi juga dalam aspek sosial, emosional, dan kognitif yang semuanya berkontribusi pada perkembangan individu secara keseluruhan.

Keterampilan mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan motorik, koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan. Keterampilan ini merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Keterampilan ini penting untuk mendukung aktivitas fisik dan kesehatan secara keseluruhan serta berkontribusi pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif seseorang.

Dalam Pendidikan jasmani keterampilan dibagi menjadi keterampilan dasar dan keterampilan motorik. Keterampilan jasmani yang dikembangkan melalui PJOK meliputi keterampilan gerak, keterampilan motorik, dan keterampilan koordinasi. Keterampilan gerak meliputi keterampilan berjalan, berlari, dan berenang. Sedangkan keterampilan motorik meliputi mengayuh, menendang, menunggang, dan mengendarai. Perkembangan motorik pada peserta didik dapat

menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi jika tenaga pendidik memahami faktor-faktor seperti bakat, motivasi, intelegensi dan lainnya.

Suatu keterampilan di dalam sekolah sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini adalah pendidikan jasmani. Pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik. Hidayat (2019) berpendapat bahwa pengembangan keterampilan fisik melalui pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik dan pengembangan keterampilan fisik dapat membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Melalui keterampilan dapat dijadikan untuk mengukur indikator dari suatu kemahiran. Hal ini dapat dikatakan jika seseorang mempunyai tingkat indikator keterampilan yang baik maka individu tersebut telah menguasai dan mampu dalam melakukan pekerjaan dengan benar. Keswando (2022) mengungkapkan bahwa keterampilan gerak dasar dalam bola voli harus dikuasai oleh untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam pertandingan.

Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk melakukan gerakan dengan tepat dan efisien. Menurut Purba (2020) menyatakan bahwa penguasaan gerak dasar sangat penting untuk membangun kerjasama tim yang baik. Setiap pemain harus memiliki keterampilan individu yang baik agar dapat berkontribusi dalam strategi tim. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam bola voli adalah kemampuan untuk melakukan gerak dasar bola voli secara benar, efektif, dan efisien.

Keterampilan tidak akan terjadi dengan sendirinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan, antara lain:

- a) Faktor genetik berperan dalam perkembangan fisik seseorang termasuk bentuk tubuh, kekuatan otot, dan keterampilan motorik.
- b) Usia dan tahap perkembangan anak sangat mempengaruhi kemampuan belajar dan keterampilan fisik. Pada usia tertentu anak-anak lebih bisa untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar sedangkan pada usia remaja mereka dapat mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks.
- c) Lingkungan yang mendukung sangat mempengaruhi pengembangan keterampilan anak. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan keterampilan fisik pada anak.
- d) Pendidikan jasmani yang baik dan pelatihan yang terstruktur dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik dan kebugaran. Program yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kemampuan fisik anak secara signifikan.
- e) Motivasi adalah faktor psikologis yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Anak-anak yang termotivasi cenderung lebih aktif dan berhasil dalam mengembangkan keterampilan fisik mereka.
- f) Kesehatan fisik dan mental anak juga mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar keterampilan fisik. Anak-anak yang sehat secara fisik dan mental lebih mampu berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan mengembangkan keterampilan.

Keterampilan yang baik maka memerlukan adanya kemampuan dari individu yang berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan. Kemudian proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi lingkungan belajar yang baik. Suatu keterampilan akan dapat dikuasai apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

2. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

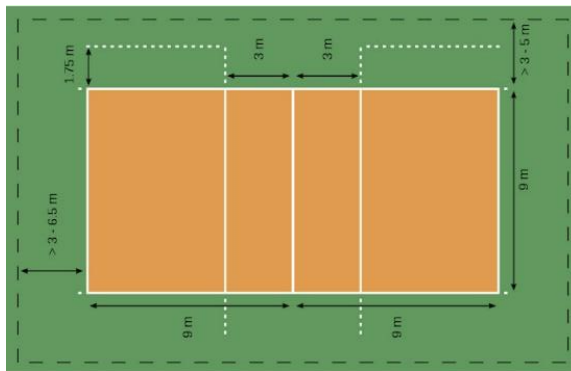
Permainan bola voli dimulai dengan servis dari salah satu pemain yang harus melemparkan bola ke udara dan memukulnya ke sisi lawan dengan tangan. Setelah servis dilakukan, kedua tim saling bertukar memukul bola dan setiap tim hanya boleh memukul bola maksimal tiga kali sebelum harus mengirim bola kembali ke sisi lawan. Permainan bola voli terdiri dari tiga set dengan setiap set berakhir ketika salah satu tim mencapai 25 poin dengan selisih minimal dua poin. Jika kedua tim memiliki skor yang sama pada 24-24 maka permainan berlanjut sampai salah satu tim mencapai selisih dua poin. Tim yang memenangkan dua set dari tiga set yang dimainkan akan menjadi pemenang dalam pertandingan.

Di dalam permainan bola voli selain aturan dasar tersebut, terdapat aturan lain dalam permainan bola voli seperti larangan menyentuh net, larangan menginjak garis lapangan lawan, dan larangan melakukan *double touch* (memukul bola dua kali berturut-turut oleh satu pemain). Bola voli adalah olahraga yang membutuhkan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi antara anggota tim. Permainan ini sekarang dikenal tidak hanya sebagai olahraga yang dipertandingkan, tetapi juga

b. Sarana dan Prasarana bola voli

1) Lapangan

Gambar 1. Lapangan Bola Voli

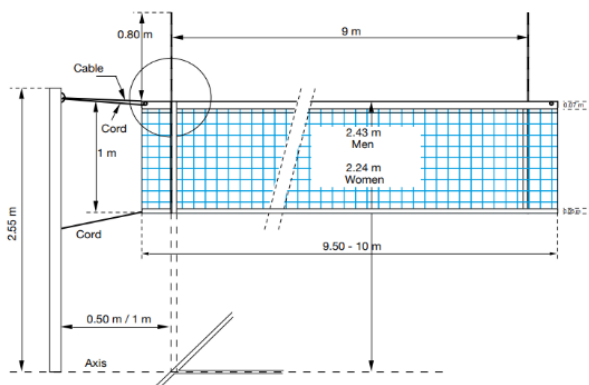


14

2) Net Bola Voli

Menurut FIVB net yang digunakan untuk pertandingan memiliki tinggi 90 cm dengan Panjang 9 m. Tinggi tiang net untuk putra yaitu 2,44 m sedangkan tinggi net putri yaitu 2,24 m. Tujuan adanya net untuk membatasi daerah permainan dengan kata lain untuk membagi atau membatasi satu lapangan menjadi 2 wilayah.

Gambar 2 Net Bola Voli



(sumber: FIVB, 2013)

3) Bola Voli

Bola merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam permainan bola voli. Bola voli yang standar harus mempunyai bentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan yang elastis dengan diameter 65-67 cm, dengan berat antara 250-280 gram dan memiliki kombinasi warna yang kontras.

Gambar 3 Bola Voli



(Sumber: FIVB, 2013)

c. Gerak Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan secara berkelompok di dalam lapangan. Bermain bola voli sangat dibutuhkan keterampilan yang baik dalam memainkannya dan diharuskan untuk mengetahui gerak dasar dalam bermain bola voli. Seiring berjalannya waktu banyak terjadi perkembangan dalam gerak dasar permainan bola voli dan semakin banyak gerakan kombinasi atau variasi. Dalam olahraga voli, menguasai empat keterampilan gerak dasar yaitu *passing*, servis, *block*, dan smash sangatlah penting. Untuk bermain bola voli dengan benar, keterampilan ini harus dipahami dan dikuasai secara menyeluruh.

1) Servis

Servis merupakan gerakan awal atau tindakan menempatkan bola ke dalam permainan dan pada saat itu permainan dimulai. Menurut Jurya & Kusbani (2022) servis berfungsi untuk mengawali permainan. Gerak dasar servis merupakan salah satu gerak dasar yang sangat penting yang harus dikuasai oleh pemain karena untuk

memulai suatu permainan dalam bermain bola voli harus memulai dengan servis (Andibowo T, 2018). Servis merupakan tindakan menempatkan bola ke dalam permainan dimana dilakukan oleh pemain belakang dan dilakukan di belakang garis belakang dengan memukul bola dengan sebelah tangan dengan cara sedemikian rupa hingga bola dapat melintasi net ke daerah lawan.

Pemain yang melakukan servis adalah pemain yang berposisi di belakang atau di posisi satu. Servis merupakan gerak dasar dalam permainan bola voli. Efektifitas servis dapat menentukan suatu permainan dapat berjalan dengan baik atau dapat diartikan servis mampu sebagai serangan pertama untuk mendapatkan poin dari lawan. Jika servis seorang pemain gagal melewati jaring net ke arah lawan atau keluar lapangan pertandingan yang dibatasi oleh garis, maka poin akan diberikan kepada lawan dan servis selanjutnya akan diawali dari tim lawan.

Servis dapat dibedakan menjadi dua yaitu servis atas dan servis bawah. Menurut Jurya & Kusbani (2022) servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul harus di lambungkan dengan tinggi di atas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. Untuk melakukan servis atas harus diperlukan konsentrasi, koordinasi, dan akurasi tinggi serta latihan rutin agar dapat meningkatkan servis atas yang baik (Putra et al., 2022).

Servis atas memiliki kelebihan untuk memulai serangan dengan cepat dari belakang untuk mendapatkan poin tetapi servis atas juga memiliki kelemahan yaitu sulit untuk bagaimana menentukan arah serta kecepatan bola yang diinginkan yang bertujuan untuk mempersulit lawan yang akan menerima bola. Sedangkan servis

bawah salah satu gerak dasar dalam permainan bola yang digunakan untuk memulai jalannya permainan dengan cara memukul bola di bawah kepala dan perkenaan bola pada pergelangan tangan. Menurut Jurya & Kusbani (2022) servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari- jari tangan yang terbuka atau menggenggam. Pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah pusar perut kemudian pukul ke arah lawan hingga melewati net.

Gerak dasar servis dalam permainan bola voli digunakan untuk proses pembelajaran pada anak usia dini contohnya di sekolah dasar dan mengembangkan keterampilan lebih lanjut di sekolah menengah pertama. Hal yang paling menentukan pada saat melakukan servis bawah adalah posisi kaki, tinggi bola, dan perkenaan pada memukul bola. Kemampuan servis akan meningkat jika seseorang rutin latihan servis.

2) *Passing*

Gerak dasar *passing* merupakan salah satu dari beberapa gerak dasar bola voli yang paling mendasar untuk dikuasai dalam permainan bola voli. *Passing* merupakan gerak dasar untuk mengoper bola kepada teman setim sebelum melakukan suatu serangan. Dalam perkembanganya permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan. Menurut Irwanto & Nuriawan (2021, p. 6) bahwa *passing* merupakan sebuah gerak dasar yang dapat digunakan dalam berbagai variasi baik untuk memberikan bola kepada teman dalam satu tim, menerima bola dari servis, dan menerima bola serangan atau untuk mengumpan

oleh teman setim. Menurut Jurya & Kusbani (2022) *passing* berfungsi untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman setim. *Passing* yang baik melibatkan keterampilan teknis dan taktis. Dalam penerapannya *passing* dalam permainan bola voli dibedakan menjadi dua yaitu gerak dasar *passing* bawah dan *passing* atas.

Passing bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman setim. Selain itu fungsi *passing* bawah untuk menerima bola dari lawan menggunakan kedua tangan yang disatukan. Biasanya *passing* bawah ini digunakan untuk menerima pukulan keras dari lawan. Oleh karena itu, *passing* bawah secara khusus dilakukan untuk menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh tim lawan (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 7).

Passing atas bola voli adalah gerak dasar dalam permainan bola voli. *Passing* atas atau *overhand pass* merupakan operan garis depan atau gerakan yang dilakukan oleh pemain yang berposisi di dekat net. *Passing* atas dilakukan dengan menggunakan kedua tangan yang diangkat ke atas lurus sedikit di depan kepala dan jari-jari tangan sedikit dibuka lebar sehingga kedua tangan dapat menerima bola. *Passing* atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli.

Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser atau setter sangat menentukan keberhasilan tim untuk memperoleh hasil yang baik dalam suatu pertandingan bola voli. *Passing* atas yang dilakukan dengan baik dapat memudahkan setter untuk mengolah bola yang memanjakan spiker agar mampu melakukan pukulan smash yang keras dengan tajam untuk memperoleh poin.

3) Smash

Smash merupakan salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli dengan cara memukul bola dengan keras menggunakan gerak tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan. Dalam istilah smash dapat dikatakan sama dengan spike yaitu salah satu gerak dasar yang ada dalam permainan bola voli yang sangat efektif untuk menghasilkan point dibanding dengan teknik-teknik yang lain. Menurut Jura & Kusbani (2022) smash berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan hingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.

Gerak dasar smash dilakukan ketika bola sedang melambung di atas net baik yang dihasilkan dari umpan atau *passing* teman setim atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras. Dalam melakukan smash ini diperlukan raihan yang tinggi atau kemampuan meloncat yang tinggi serta kekuatan otot lengan yang baik sehingga mampu efektif untuk mendapatkan poin dalam sebuah set serangan yang sudah dirancang.

4) Block

Block merupakan gerak dasar dalam permainan bola voli sebagai benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. *Block* adalah gerak dasar dalam melakukan usaha untuk membendung serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring dengan menggunakan satu atau dua tangan yang dilakukan oleh satu sampai tiga orang pemain depan secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan. *Block* yang baik akan dapat merubah dan mempersempit

pukulan, sehingga lawan tidak memiliki pilihan selain memukul ke arah yang lebih terbuka (Wijaya & Kartika, 2021, p. 42).

Pada dasarnya *block* adalah sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring pada tempat yang diperkirakan menjadi arah jalannya bola. Dalam melakukan bendungan setiap pemain harus memiliki koordinasi baik secara individu maupun dengan rekan satu tim untuk menghasilkan bendungan yang baik.

3. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli

Gerak dasar *passing* merupakan salah satu dari beberapa gerak yang paling mendasar untuk dikuasai dalam permainan bola voli. *Passing* merupakan gerak dasar untuk mengoper atau memberi bola kepada teman setim sebelum melakukan suatu serangan. Menurut Irwanto & Nuriawan (2021) bahwa *passing* merupakan sebuah gerak dasar yang dapat digunakan dalam berbagai variasi baik untuk memberikan bola kepada teman dalam satu tim, menerima bola dari servis, menerima bola serangan, dan untuk mengumpan oleh teman setim. Menurut Jurya dan Kusbani (2022, p. 16) *passing* berfungsi untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman setim.

Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan salah satu gerak dasar yang sangat penting untuk menjaga aliran bola dan keberhasilan dalam suatu permainan. Gerak dasar ini dilakukan dengan cara mengarahkan bola dari arah bawah ke arah atas sehingga mampu diumpankan kepada rekan satu tim dengan mudah. Sejatinya gerak dasar *passing* bawah merupakan gerak dasar yang paling

efisien untuk memulai suatu serangan. Dengan demikian gerak dasar ini harus dikuasai dengan baik dalam permainan bola voli.

Passing bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman setim. Selain itu fungsi *passing* bawah untuk menerima bola dari lawan menggunakan kedua tangan yang disatukan. Biasanya *passing* bawah ini digunakan untuk menerima pukulan keras dari lawan. Oleh karena itu, *passing* bawah secara khusus dilakukan untuk menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh tim lawan (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 7).

Dalam melakukan *passing* bawah anggota gerak tubuh harus saling berkoordinasi satu sama lain dengan baik. Setiap pemain harus memiliki gerak dasar *passing* bawah yang baik agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dan meningkatkan akurasi operan sehingga mampu melancarkan dan menyusun serangan dengan baik dalam permainan bola voli. Berikut cara melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli :

a. Sikap Persiapan

- 1) Berdiri tegak dengan kaki mengangkang selebar bahu dan posisi lutut ditekuk.
- 2) Kedua lengan merapat di depan badan, kedua lengan dijulurkan lurus kebawah, siku jangan ditekuk (sudut antara lengan dengan badan 45°).
- 3) Supaya ketika terjadi perkenaan bola tidak lepas, oleh sebab itu, tangan yang satu berada di atas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar dan pegang dengan erat.

Gambar 4 Sikap Persiapan



(Sumber : Bola.com)

b. Sikap Perkenaan

- 1) Perkenaan bola pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan di bawah siku.
- 2) Posisi badan sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola.
- 3) Ketika bola berada pada jarak yang tepat kedua lengan mengayun dan diluruskan dari arah bawah ke atas depan.

Gambar 5 Sikap Perkenaan



(Sumber : Bola.com)

c. Sikap Akhir

- 1) Setelah melakukan *passing*, sebaiknya segera di ikuti dengan mengambil langkah kembali supaya dapat bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan permainan.
- 2) Teruskan dengan gerakan lengan paling tinggi maksimal sejajar atau rata dengan bahu.

Dalam melakukan teknik *passing* bawah seringkali ditemui berbagai kesalahan yang dialami karena *passing* bawah sangat memerlukan keterampilan dan koordinasi gerak yang baik. Terdapat berbagai kesalahan yang bisa terjadi saat melaksanakan *passing* bawah adalah:

- a) Saat memukul bola lengan terlalu tinggi.
- b) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang, sehingga bola saat di *passing* terlalu rendah.
- c) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran yang mengakibatkan bola tidak bergerak pas ke sasaran.

- d) Lengan terpisah sebelum bahkan sesaat sesudah menerima bola, sehingga mengakibatkan salah operan.
- e) Bola mendarat di lengan daerah siku serta menyentuh tubuh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* bawah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan permainan bola voli. Untuk menghindari kesalahan dalam melakukan *passing* bawah sangat penting untuk rutin berlatih secara konsisten untuk meningkatkan keterampilan gerak *passing* bawah bola voli.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya dalam lingkungan belajar. Dalam pembelajaran terjadi suatu proses yang kompleks yang melibatkan perubahan perilaku, pemahaman, dan keterampilan individu sebagai hasil dari pengalaman, interaksi, dan refleksi. Pembelajaran membantu pendidik memperoleh pengetahuan dan informasi dalam mengelola keterampilan dan kebiasaan serta membangun sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Suardi, 2018, p.7). Selain itu di dalam pembelajaran terdapat proses transfer ilmu yang diberikan dari pendidik kepada peserta didik melalui suatu interaksi dalam bentuk metode pembelajaran yang sudah disesuaikan terhadap kemampuan peserta didik.

Pembelajaran yang baik tidak lepas terhadap materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Materi merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Materi yang baik dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan oleh seorang pendidik. Kejelasan materi, kemenarikan

materi, dan sistematika jenis materi yang dipilih merupakan aspek utama dalam proses pembelajaran. Jika faktor materi dapat tersedia dengan baik maka hasil yang didapatkan juga akan lebih baik.

Dalam penerapannya materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik terdapat faktor instrumental untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Instrumen pembelajaran menjadi faktor penunjang dalam proses pembelajaran karena tanpa instrumen proses pembelajaran akan mengalami hambatan. Maka perlu adanya instrumen yang lengkap, baik dari segi kuantitas dan kualitas serta kesesuaian instrumen yang digunakan dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik bertugas merencanakan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan menguasai materi atau bahan yang diajarkannya kepada peserta didik. Jika seorang pendidik memiliki kemampuan yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Seorang pendidik harus menetapkan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang suatu kesuksesan proses pembelajaran.

Tujuan yang jelas, urgensi, dan tingkat kesulitan yang diatur sedemikian rupa serta kesesuaian tujuan dengan tingkat perkembangan peserta didik merupakan aspek dalam menentukan tujuan pembelajaran. Selain itu pendidik juga harus menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan peserta didik agar peserta didik mampu menjalankan dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian

proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan aktivitas fisik yang sudah dirancang. Menurut Rahayu (2013, p. 17) olahraga, kesehatan, dan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menggunakan latihan untuk membangun kapasitas mental, emosional, dan fisik seseorang. Pendidikan jasmani juga berupaya untuk meningkatkan kesehatan, keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku, dan sportivitas melalui olahraga. Menurut (Wahyudi 2021) perspektif ini memandang kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani sebagai proses yang memengaruhi kesejahteraan fisik dan mental selain sebagai aktivitas fisik itu sendiri..

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik untuk mengembangkan potensi dari setiap individu secara menyeluruh. Tujuan utama dari pendidikan jasmani dan olahraga adalah berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian yang kuat. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berperan sebagai alat atau media untuk membentuk karakter dan kepribadian serta sebagai sarana pengembangan sikap, karakter, dan perilaku. Hal ini membangun dasar nilai moral yang kuat melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, rasa percaya diri, dan sikap demokratis.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui berbagai aktivitas fisik, bermain, dan berolahraga yang dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pengalaman belajar tersebut bertujuan untuk membentuk dan membina gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup. Dalam proses pendidikan jasmani, pendidik harus mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, materi permainan, dan olahraga. Dalam hal ini pendidik harus mampu memanfaatkan dan membuat inovasi dari sarana dan prasarana yang ada.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Karakteristik berasal dari kata karakter dengan arti sifat, perilaku, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap. Setiap anak memiliki karakteristik bawaan dan karakteristik (Mutia 2021, p.118). Dalam jenjang sekolah dasar pembagian kelas dikelompokkan menjadi dua yaitu kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah terdiri dari kelas 1-3 dengan rentan usia antara 6-9 tahun. Sedangkan kelas atas terdiri dari kelas 4-6 dengan rentan usia antara 10-12 tahun. Karakter dari setiap peserta didik memiliki sifat yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran, penting untuk mencari informasi setiap karakteristik peserta didik (Hanifah et al., 2020). Karakteristik peserta didik sekolah dasar perlu diketahui pendidik untuk mengetahui keadaan mereka (Mutia 2021, p.118). Seorang pendidik dituntut untuk memahami setiap peserta didik dan membuat peserta didik berkembang dan bertumbuh untuk memiliki karakteristik yang baik.

Karakteristik peserta didik mampu diketahui sebagai aspek yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Karakteristik siswa dapat bertumbuh dan berkembang melalui proses pembelajaran yang sesuai. Terdapat tiga perkembangan utama yang dapat mempengaruhi karakteristik peserta didik.

Perkembangan yang pertama adalah perkembangan fisik peserta didik. Perkembangan kognitif merupakan fase kedua. Menurut Prabowo dan Widodo (2004) perubahan pola pikir siswa sekolah dasar mungkin merupakan bagian dari pertumbuhan kognitif mereka. Menurut Piaget perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar berada pada fase praoperasional dan operasional kongkrit. Fase praoperasional ini berada pada rentang 2-7 tahun. Pada tahap ini, anak-anak sudah mampu menggunakan dan mengekspresikan benda-benda menggunakan kata-kata atau gambar. Rentang usia untuk periode operasi konkret adalah 7–11 tahun. Peserta didik sudah mampu menggunakan logika pada tahap ini. Pada tahap ini, anak-anak sudah mampu memahami konsep secara logis dengan bantuan benda-benda konkret. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang menyempurnakan logika melalui benda-benda konkret. Perkembangan yang ketiga adalah psikososial. Perkembangan psikososial berhubungan erat dengan perkembangan dan perubahan emosi peserta didik,

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Hal ini harus dipahami oleh pendidik agar mampu mengembangkan dan menumbuhkan karakteristik melalui materi pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik agar peserta didik dapat memiliki karakter dan hasil belajar yang baik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting dan diperlukan untuk mendukung kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian dan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan supaya lebih jelas. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan:

1. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3”, oleh Ulfiatun Hasanah pada tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Hasil penelitian ini keterampilan passing bawah peserta didik kelas V pembelajaran Pendidikan Jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantrijeron Kabupaten Kota Yogyakarta dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 42,86% (12 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 32,14% (9 peserta didik), kategori “baik” sebesar 17,86% (5 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 7,14 (2 peserta didik).
2. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta”, oleh Juliardi Khoirul Rohman pada tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pilihan ganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat

pengetahuan passing bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori “rendah” sebanyak 5 peserta didik dengan persentase sebesar 20%, kategori “sedang” sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 68%, dan kategori “tinggi” sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%. Dengan hasil di atas maka tingkat pengetahuan passing bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori “sedang”.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi komunikasi yang aktif antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani pendidik diharuskan untuk memahami setiap karakteristik peserta didik. Tujuan dari pembelajaran jasmani agar peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pola hidup sehat, dan pengendalian emosi dan mental.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan bola voli diharapkan peserta didik mampu memahami dan mampu melakukan gerak dasar dalam permainan bola voli dengan baik. Melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli baik secara baik dan benar. Dalam materi bola voli pada peserta didik

sekolah dasar diajarkan beberapa gerak dasar yaitu servis, *passing* bawah, dan *passing* atas.

Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dalam melakukan gerak dasar bola voli dilakukan tes keterampilan gerak dasar bola voli. Selain untuk mengukur tingkat keterampilan bagi peserta didik tes ini untuk masukan bagi pendidik untuk melakukan perbaikan dan evaluasi dalam proses pembelajaran kedepannya. Sedangkan untuk pihak sekolah hasil tes ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi sekolah terutama dalam olahraga bola voli.

Keterampilan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting dalam permainan. *Passing* bawah memiliki fungsi untuk untuk menerima bola servis, untuk menerima bola dari lawan, untuk mengoper kepada teman setim, dan untuk memulai serangan terhadap tim lawan.

Gambar 6. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara sistematis melalui prosedur tertentu untuk mengetahui hasil yang nyata dengan melalui sebuah penelitian untuk menghasilkan data yang logis. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan hasil mengetahui persentase terhadap tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

Pendekatan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah survei dengan teknik pengukuran melalui tes. Sugiyono (2019, p. 57) mengatakan bahwa metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable, dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis maupun psikologis yang didapat dari populasi tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Januari 2025. Penelitian ini dilakukan selama dua hari saat pembelajaran PJOK kelas 4, 5, dan 6 pada pukul 07.30 – 09.30 WIB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah kelompok yang berada dalam suatu wilayah tertentu. Populasi dapat berupa manusia dan benda-benda yang dapat dijadikan sumber dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017, p. 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Handayani (2020) populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki ciri sama yang berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, dan sesuatu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas atas yang terdiri dari kelas 4, 5, dan 6 di SDN Nganggrung dengan rincian populasi peserta didik kelas atas sebanyak 40 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik putradan 22 peserta didik putri.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu kelompok yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2017, p. 215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2019, p. 109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan

adanya sampel peneliti dapat mengetahui dan menarik kesimpulan dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena seluruh populasi yang terdiri dari semua peserta didik kelas 4, 5, dan 6 di SDN Nganggrung menjadi subyek penelitian dengan rincian peserta didik kelas atas sebanyak 40 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik putra dan 22 peserta didik putri dengan rincian peserta didik kelas 4 berjumlah 12 peserta didik, kelas 5 berjumlah 15 peserta didik dan kelas 6 berjumlah 13 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian agar hasil penelitian dapat dicapai sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan kesimpulan yang kompleks maka harus diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016, p. 39) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal atau tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi. *Passing* bawah merupakan salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk mengoper atau mengumpan kepada teman setim dan untuk menerima serangan dari lawan. Irwanto & Nuriawan (2021, p. 7) mengatakan bahwa *passing* bawah secara khusus dilakukan untuk menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh tim lawan.

Keterampilan *passing* bawah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam permainan bola voli. Jika mampu menguasai keterampilan *passing* bawah dengan baik dan benar sangat berguna untuk membangun serangan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan point. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes *passing* bawah *Braddy Volley Ball Tes* yang telah dimodifikasi dengan menggunakan media berupa tembok dinding dan dilakukan selama 1 menit.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian instrumen penelitian sangat penting sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2019, p. 156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* bawah yang dilakukan menggunakan *Braddy Volley Ball Tes* yang sudah dimodifikasi atau disesuaikan. *Braddy Volley Ball Tes* sebelum dimodifikasi memiliki ukuran dengan ketentuan sasaran ditembok berukuran lebar 152 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai 335 cm untuk putri dan untuk putra 350 cm (Suharno 1981, p. 67).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Braddy Volley Ball Test* yang diadopsi dari penelitian Endang Susanti pada tahun 2015. *Braddy Volley Ball Test* tersebut sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini yang sesuai dengan peserta didik sekolah dasar dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm

dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm sedangkan 210 cm untuk putra dengan validitas 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti, 2015).

Petunjuk dalam pelaksanaan *Braddy Volley Ball Test* yang telah dimodifikasi adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan

- 1) Sebagai testi, peserta didik berdiri menghadap ke arah tembok sasaran dengan memegang bola voli.
- 2) Jika ada aba-aba “ya” atau suara peluit sudah dibunyikan maka bola dilempar ke tembok sasaran (tidak dihitung). Kemudian peserta didik melakukan *passing* bawah ke tembok sasaran yang berukuran 125 cm dengan tinggi untuk putri 200 cm dan 215 cm untuk putra.
- 3) Peserta didik melakukan *passing* bawah sebanyak mungkin ke tembok sasaran selama 1 menit.
- 4) Jika bola jatuh ke permukaan sebelum waktu habis peserta didik masih diperbolehkan melakukan *passing* bawah lagi.
- 5) Jika ada aba-aba “stop” yang menandakan waktu sudah habis maka peserta didik harus berhenti dalam melakukan *passing* bawah.

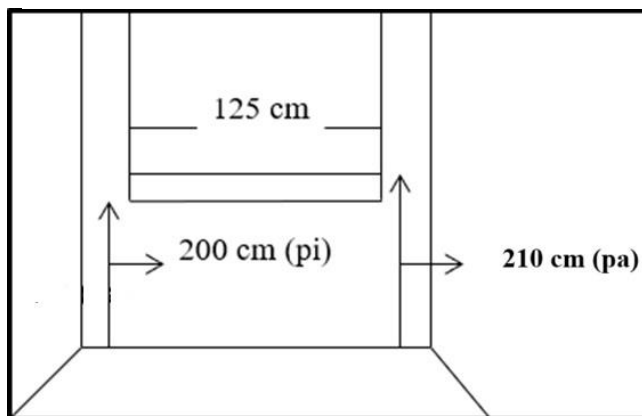
b. Penilaian

Peserta didik melakukan tes *passing* bawah sebanyak 3 kali kesempatan dengan penilaian diambil hasil yang paling banyak dari 3 kali tes tersebut.

c. Peralatan

- 1) Peluit
- 2) Bola voli
- 3) Stopwatch
- 4) Cone
- 5) Kertas Hasil Tes

Gambar 7 Modifikasi *Braddy Volleyball Test*



(Sumber : Susanti, 2015)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah suatu instrumen yang sangat penting sebelum membuat suatu kesimpulan dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap. Menurut Sugiyono (2018, p. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran. Dengan melakukan tes dan pengukuran, data yang diperoleh akan bersifat objektif untuk mengukur pengetahuan, keterampilan,

kemampuan, dan aspek-aspek lain dari perilaku setiap individu sehingga dapat mempermudah kelancaran dalam penelitian.

Tes merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur berbagai variabel, seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap perilaku setiap individu. Tes dapat memiliki berbagai bentuk antara lain pilihan ganda, isian singkat, urutan, skala likert, dan lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis data yang akan dikumpulkan. Tes disusun secara terstruktur untuk memastikan pengukuran karakteristik yang diinginkan dilakukan dengan tepat.

Dengan menggunakan tes dan pengukuran, hasil data yang diperoleh akan lebih objektif karena tidak dipengaruhi oleh penilaian atau interpretasi subjektif peneliti. Data yang objektif ini akan mempermudah dan memperlancar dalam proses penelitian. Tes ini dilakukan di lapangan voli SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi. Proses penilaian tes yaitu peserta didik melakukan percobaan *passing* bawah terlebih dahulu, setelah itu peserta didik mengambil penilaian *Braddy Volley Ball Test* yang sudah dimodifikasi. Peserta didik melakukan tes *passing* bawah sebanyak 3 kali kesempatan dengan penilaian diambil hasil yang paling banyak dari 3 kali tes tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang terdapat dalam sebuah penelitian untuk mengolah dan menguraikan data secara sistematis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2020, p. 131) analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori secara rinci ke dalam suatu unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola-pola tertentu, dan memilih informasi yang relevan untuk dipelajari. Tujuannya untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase berdasarkan rumus persentase. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Penentuan kategori ini dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif yang berbasis pada persentase.

Teknik analisis data dengan persentase bertujuan untuk memvisualisasikan dan memahami proporsi atau persentase dari berbagai kategori atau variabel yang ada didalam data. Metode ini memungkinkan untuk membandingkan kategori-kategori yang berbeda secara relatif dan menarik kesimpulan berdasarkan distribusi persentase yang ada. Menurut Syafril (2019, p. 19) rumus yang digunakan untuk mencari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Responden (jumlah peserta didik)

Terdapat lima kategori untuk mengkategorikan hasil penilaian tersebut. Menurut Saifuddin Azwar (2016, p. 163) untuk menentukan kriteria skor menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian *Passing* Bawah

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD <$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (nilai rata-rata)

S = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Nganggrung selama dua hari pada tanggal 13-14 Januari 2025 dengan objek penelitiannya yaitu peserta didik kelas yang mencakup peserta didik kelas 4, 5, dan 6. Penelitian ini menggunakan tes dengan untuk mengukur tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Instrumen tes yang digunakan adalah *Braddy Volleyball Test* selama 1 menit dengan 3 kali kesempatan. Setelah melakukan akan diambil nilai yang paling tinggi dalam 3 kali kesempatan tersebut. Berikut hasil tes keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung.

Tabel 2. Hasil Keterampilan *Passing* bawah

NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	PESERTA DIDIK 1	8	21	PESERTA DIDIK 21	8
2	PESERTA DIDIK 2	6	22	PESERTA DIDIK 22	4
3	PESERTA DIDIK 3	13	23	PESERTA DIDIK 23	4
4	PESERTA DIDIK 4	10	24	PESERTA DIDIK 24	6
5	PESERTA DIDIK 5	6	25	PESERTA DIDIK 25	4
6	PESERTA DIDIK 6	5	26	PESERTA DIDIK 26	9
7	PESERTA DIDIK 7	7	27	PESERTA DIDIK 27	5
8	PESERTA DIDIK 8	9	28	PESERTA DIDIK 28	11
9	PESERTA DIDIK 9	11	29	PESERTA DIDIK 29	6
10	PESERTA DIDIK 10	3	30	PESERTA DIDIK 30	18
11	PESERTA DIDIK 11	10	31	PESERTA DIDIK 31	11
12	PESERTA DIDIK 12	5	31	PESERTA DIDIK 32	13
13	PESERTA DIDIK 13	20	33	PESERTA DIDIK 33	5
14	PESERTA DIDIK 14	13	34	PESERTA DIDIK 34	7
15	PESERTA DIDIK 15	7	35	PESERTA DIDIK 35	10
16	PESERTA DIDIK 16	9	36	PESERTA DIDIK 36	6
17	PESERTA DIDIK 17	11	37	PESERTA DIDIK 37	5
18	PESERTA DIDIK 18	5	38	PESERTA DIDIK 38	8
19	PESERTA DIDIK 19	7	39	PESERTA DIDIK 39	6
20	PESERTA DIDIK 20	14	40	PESERTA DIDIK 40	4
<i>N</i>			40		
<i>Mean</i>			8,23		
<i>Minimum</i>			3		
<i>Maxsimum</i>			20		
<i>Std. Deviation</i>			3,840		

Setelah melakukan tes sebanyak 3 kali kesempatan dalam waktu 1 menit dan telah diketahui hasil nilai tertinggi yang didapat, kemudian hasil tes tersebut dihitung menggunakan aplikasi SPSS dan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maxsimum*) 20, rerata (*mean*) 8,23, nilai

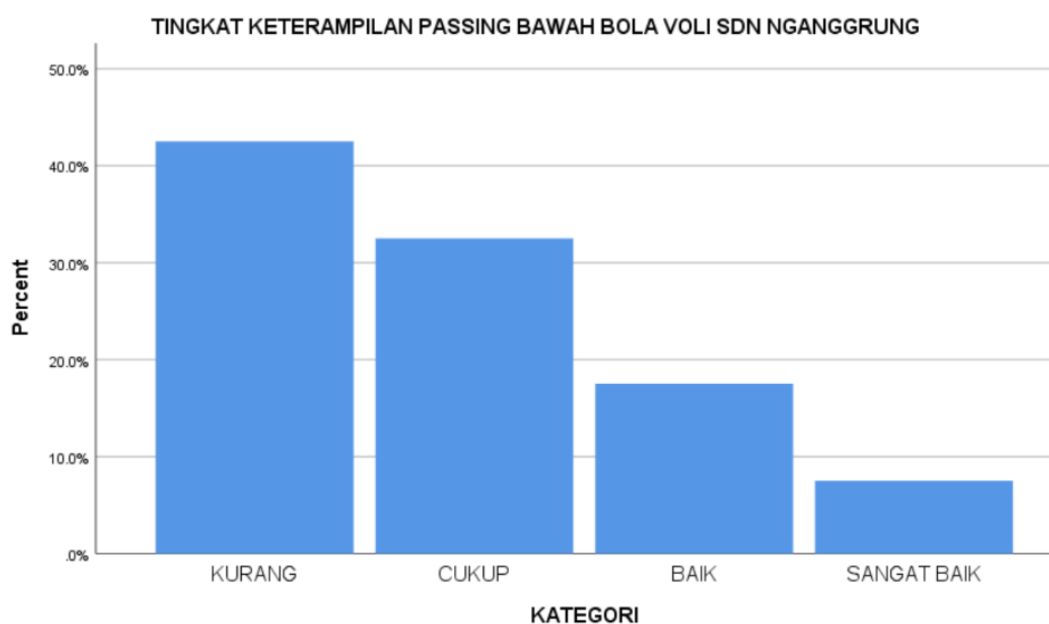
tengah (*median*) 7, nilai yang sering muncul (*mode*) 5, dan standar deviasi (SD) 3.840. Berikut merupakan data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Bawah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$13,99 \leq X$	Sangat Baik	3	7,5%
2	$10,15 < X \leq 13,99$	Baik	7	17,5%
3	$6,31 < X \leq 10,15$	Cukup	13	32,5%
4	$2,47 < X \leq 6,31$	Kurang	17	42,5%
5	$X \leq 2,47$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi diatas, keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 8 Diagram Batang Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah



Berdasarkan hasil dari tabel dan diagram di atas menunjukkan adanya perbedaan pada tingkat keterampilan yang didapat sesuai dengan kategori yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi memiliki kategori yang bermacam-macam sesuai dengan tingkat keterampilannya. Dengan persebaran hasilnya yaitu: kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori kurang sebesar 42,5% (17 peserta didik), kategori cukup sebesar 32,5% (13 peserta didik), kategori baik sebesar 17,5% (7 peserta didik), dan kategori sangat baik sebesar 7,5% (3 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi. Berdasarkan analisis hasil yang didapat melalui suatu tes keterampilan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi termasuk dalam kategori kurang. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa peserta didik yang sudah bisa melakukan gerak dasar *passing* dengan baik dan benar, tetapi masih ada peserta didik yang belum bisa dan masih banyak kesalahan dalam melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Sebagian besar peserta didik belum mengetahui cara untuk melakukan *passing* bawah dengan baik dan masih cenderung asal-asalan dalam melakukan tahap awalan dan perkenaan dalam *passing* bawah. Hal ini dapat diketahui saat melakukan tes *passing* bawah dengan instrumen *Braddy Wall Volleyball Tes* yang sudah dimodifikasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dapat dilihat tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung berada pada kategori “kurang” dengan persentase sebesar 42,5%. Hasil yang didapat bermacam-macam sesuai dengan tingkat keterampilan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah. Terdapat peserta didik yang sudah bisa melakukan dengan baik dan ada juga peserta didik yang masih kurang. Sebagian besar peserta didik belum mengetahui cara untuk melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar dan masih cenderung asal-asalan dalam melakukan tahap awalan dan perkenaan dalam *passing* bawah. Pada saat sikap awalan seharusnya posisi badan rendah dan kaki ditekuk, akan tetapi banyak peserta didik yang masih dalam posisi badan tegap. Kemudian pada saat sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat. Posisi lengan terlalu tinggi pada saat pengenaan bola ke lengan, dan lengan terpisah pada saat setelah menerima bola. Banyak peserta didik yang terkena telapak yang mengempal dan siku sehingga mengakibatkan hasil *passing* bawah yang dilakukan kurang baik dan arah bola akan melenceng.

Terkadang kesalahan-kesalahan dalam tahapan pelaksanaan *passing* bawah tidak disadari oleh peserta didik. Untuk mengantisipasi hal tersebut peran seorang pendidik sangat penting untuk memberikan materi dalam bola voli yang lebih mendetail. Di samping itu peserta didik harus lebih banyak berlatih untuk meningkatkan kualitas *passing* bawah dalam bola voli sesuai yang diharapkan. Di dalam penerapan pembelajaran jasmani materi bola voli, gerak dasar *passing* bawah adalah salah satu gerak dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik karena *passing*

merupakan bagian yang paling penting dalam suatu permainan bola voli yang berfungsi untuk mengoper ataupun mengumpan.

Gerak dasar *passing* bawah merupakan salah satu dari beberapa gerak yang paling mendasar untuk dikuasai dalam permainan bola voli. Menurut (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 6) bahwa *passing* merupakan sebuah gerak dasar yang dapat digunakan dalam berbagai variasi baik untuk memberikan bola kepada teman dalam satu tim, menerima bola dari servis, menerima bola serangan, dan untuk mengumpan oleh teman setim. Menurut Jurya & Kusbani (2022, p.16) *passing* berfungsi untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman setim. *Passing* yang baik melibatkan keterampilan teknis dan taktis.

Untuk melakukan gerak dasar *passing* bawah yang baik dan benar dibutuhkan suatu keterampilan atau gerakan yang tepat. Gerakan tersebut dilakukan pada saat tahap awalan dan perkenaan bola. Pada saat melakukan gerak dasar *passing* bawah yang baik harus memperhatikan posisi anggota tubuh dengan benar. Pada saat melakukan awalan posisi badan rendah, kedua lengan dirapatkan dan lurus ke bawah, kedua kaki di buka selebar bahu, dan lutut sedikit ditekuk. Kemudian untuk perkenaan bola berada pada lengan kedua tangan, serta sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya. Prinsip pada saat melakukan *passing* bawah yaitu diusahakan bola berada ke depan atas pemain dan melambung sehingga bola bisa tepat sesuai sasaran.

Dalam melakukan tes keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas atas SDN Nganggrung menggunakan instrumen *Braddy Wall Volleyball Tes* yang

sebelumnya sudah dimodifikasi, ternyata sebagian besar peserta didik masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik yaitu lengan diangkat terlalu tinggi sehingga arah bola tidak dapat mengarah tinggi ke depan tetapi tinggi ke belakang dan bola tidak dapat dikuasai dengan baik. Selain salah dalam gerakannya, sebagian besar peserta didik mengeluh karena tangannya sakit saat melakukan tes keterampilan *passing* bawah bola voli. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kondisi fisik peserta didik yang kurang baik. Selain itu peserta didik tidak terbiasa menggunakan bola voli yang standar, tetapi menggunakan bola voli plastik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Meskipun begitu, terdapat peserta didik yang sudah baik dalam melakukan *passing* bawah dikarenakan ada yang bergabung dengan klub voli yang tentu lebih terampil dan terlatih dalam melakukan *passing* bawah bola voli.

Melalui keterampilan ini dapat dijadikan untuk mengukur indikator dari suatu kemahiran. Hal ini, dapat dikatakan jika seseorang mempunyai tingkat indikator keterampilan yang baik maka orang tersebut telah menguasai dan mampu dalam melakukan pekerjaan dengan benar. Keswando (2022) mengungkapkan bahwa keterampilan gerak dasar dalam bola voli harus dikuasai oleh untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam pertandingan.

Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk melakukan gerakan dengan tepat dan efisien. Selain dari faktor teknis, hal yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah adalah faktor motivasi dan emosional. Peserta didik seringkali kurang percaya diri dan cenderung takut jika membuat

kesalahan saat melakukan *passing* bawah. Selain itu peserta didik belum bisa mengontrol emosi saat melakukan *passing* bawah. Dalam melakukannya peserta didik cenderung tergesa-gesa dan terdapat rasa marah jika hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, sangat penting adanya motivasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik pada saat pembelajaran pendidikan jasmani baik secara teori maupun secara praktek. Hal ini bermanfaat agar peserta didik memiliki rasa percaya diri dan yakin dengan kemampuannya serta mendorong peserta didik untuk terus berlatih agar meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli.

Dalam menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dibutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran dengan rasa senang dan nyaman. Dalam mempelajari teknik dasar bola voli seorang peserta didik diharapkan dapat mempelajari sebaik mungkin materi yang diberikan oleh pendidik melalui teori dan praktik untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar. Harapannya dengan adanya tes keterampilan *passing* bawah bola voli mampu untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan sebagai referensi oleh pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data, deskripsi, hasil pengujian penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas SDN Nganggrung kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi dengan kategori “sangat kurang“ sebesar 0% (0 peserta didik), kategori kurang sebesar 42,5% (17 peserta didik), kategori cukup sebesar 32,5% (13 peserta didik), kategori baik sebesar 17,5% (7 peserta didik), dan kategori sangat baik sebesar 7,5% (3 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diketahui kesimpulannya, hal tersebut dapat dikemukakan implikasi hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Pendidik dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan atau diskusi untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan dalam proses belajar mengajar.
2. Peserta didik mampu melakukan dan memahami gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan baik dan benar.
3. Dapat diketahui seberapa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas atas di SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, tetapi masih tidak terlepas dari adanya suatu keterbatasan yang ada. Keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperhatikan masalah kondisi fisik dan mental peserta didik pada saat melakukan tes *passing* bawah bola voli.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan kondisi tempat pada saat melakukan tes.
3. Tidak melihat faktor penghambat di lingkungan sekitar pada saat melakukan tes.

D. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai keterampilan *passing* bawah bola voli bagi peserta didik di sekolah dasar hendaknya:
 - a. Mempersiapkan secara matang terkait sarana dan prasarana dari jauh-jauh hari sebelum penelitian dilakukan supaya saat penelitian lebih siap dan lengkap.
 - b. Memperhatikan dan melihat kondisi di lingkungan sekitar untuk menunjang kondusifitas dalam melakukan penelitian mengenai *passing* bawah bola voli.

- c. Memperhatikan kondisi fisik, mental, dan keterampilan peserta didik serta senantiasa selalu memberikan motivasi kepada peserta didik saat melakukan *passing* bawah bola voli.
 - d. Mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini untuk penelitian yang akan datang.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif, antusias, dan disiplin menjalankan setiap materi yang diberikan saat pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian peserta didik harus mempunyai rasa percaya diri, semangat, dan motivasi yang tinggi untuk terus berlatih dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan belajar khususnya dalam pembelajaran bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Adhi, B. P., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Rohmad, R. (2023). Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Atas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 548-553.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andibowo, T. (2018). Pengaruh Latihan Standing Servis Dan Jumping Servis Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(2).
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bola.com (2022, 26 Februari). Passing Bawah Bola Voli. Diakses 30 April 2025. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.bola.com%2Ffragam%2Fread%2F4991586%2Fcara-melakukan-passing-atas-dan-passing-bawah-dalam-permainan-bola-voli>.
- Bola.com (2023, 29 Agustus). Passing Bawah Dalam Olahraga Bola Voli. Diakses 30 April 2025 https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.bola.net%2Flain_lain%2Fcara-passing-atas-dan-passing-bawah-dalam-olahraga-bola-voli
- Depdiknas. (2006). Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Fajar Pendidikan (2018, 5 November). Ukuran Lapangan Bola Voli. Diakses 30 April 2025. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.fajarpendidikan.co.id%2Fgambar-lapangan-bola-voli-lengkap-dengan-ukurannya>.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1-17.
- FIVB. 2013. Sport regulations volleyball. Jakarta: FIVB.
- Hasanah, U. (2024). Tingkat Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan. Skripsi. Yogyakarta: FIKK UNY.

- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809-1815.
- Irwanto, E. (2021). Buku Ajar Bola Voli: Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan, dan Perwasitan. Yogyakarta: K-Media.
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar, B. (2022). Keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1309-1317.
- Jurya & Kusbani. (2022). Teori dan praktik bola voli. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 6 Mei 2025, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168-177.
- Magdalena, I., Yoranda, D. O., Savira, D., Billah, S., & Guru, P. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Sudimara 5 Ciledug. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50-59.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2023). Penerapan metode permainan dalam meningkatkan teknik passing bawah bola voli siswa sekolah dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 58-63.
- Mulyadi, D. Y. N. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang: Bening.
- Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1), 114–131.
- Nafisa, D., Tsalisa, H. H., Nurbaiti, I. S., Yusuf, Z. A., Putri, Z. I., & Mulyana, A. (2024). Pentingnya pengembangan keterampilan fisik pada anak-anak melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23450-23459.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-743.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41-51.
- Prabowo, C. A., & Widodo, W. (2004). Mengukur tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dalam bidang sains menggunakan tes kemampuan penalaran ilmiah. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 15, No. 1, pp. 069-073).
- Pratiwi, E. (2021). Buku Ajar Teori dan Praktik Bola Voli 1. Palembang: Bening.

- Pribadi, M. R. (2023). Survei Keterampilan Passing Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 819-830.
- PURBA, R., Widowati, A., Mardian, R., & Ali, M. (2020). *Pengaruh Variasi Latihan Passing Bawah Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Putri Kelas Vii Smp Negeri 33 Sarolangun* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Putra, I. M., Dani, R., & Suhatman, I. (2022). Pengaruh Metode Latihan Floating Service Terhadap Ketepatan Servis Atas Pemain Bola Voli Putri Smp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 98–105.
- Rahayu, E. T. (2013). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. *Bandung: alfabeta*, 10.
- Rahmat, D., & Wahidi, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(2), 96-103.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rohendi, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan Pendekatan Bermain The Results of The Development of Learning Model Under Passing Volleyball with A Play Approach. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(1), 8-15.
- Rohman, J. K. (2024). Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIKK UNY.
- Rudi, R., & Arhesa, S. (2020). Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Untuk Usia Sekolah Dasar. *Jounal Respecs*, 2(1), 44-49.
- Samsudin, S., & Rahman, H. A. (2016). Pengaruh metode pembelajaran drill, bermain, dan kelincahan terhadap kemampuan passing dalam permainan bola voli. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 207-219.
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Suharno HP, 1981. Ilmu Coaching Khusus. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suhartoyo, T., Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., Listiandi, A. D., & Hidayat, R. (2019). Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMP Di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Banyumas. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 8-17.

- Surahni, S. (2017). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sebagai sarana pendidikan moral. *URECOL*, 39-46.
- Susanti, E. (2015). Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015. Yogyakarta: UNY Press
- Wijaya, A., & Kartika, S. E. (2021). Studi literatur latihan vertical jump terhadap teknik block pada permainan bola voli. *Sportif: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 6(2), 42-51.
- Zahri, T. N., & Yusuf, A. M. (2017). Hubungan gaya belajar dan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), 18-23.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/40/UN34.16/PT.01.04/2025	8 Januari 2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Kepala Sekolah SDN Nganggrung Dusun Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi Kabupaten Sleman	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Darmawan Dian Pratama
NIM :	21604221017
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS ATAS SDN NGANGGRUNG KALURAHAN WONOKERTO KAPANEWON TURI
Waktu Penelitian :	Selasa - Rabu, 14 - 15 Januari 2025
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Dekan,	
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.	
NIP 19770218 200801 1 002	
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Surat Keterangan dari SD Negeri Nganggrung

 **PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGANGGRUNG
ꦱꦺꦭꦩꦤ꧀ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦤꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦏꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦤꦒꦤꦒꦂꦁ
Nganggrung, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551
Telepon (081328839197)
Laman: <https://sdnganggrung.blogspot.com>, Surel: sdnganggrung@gmail.com

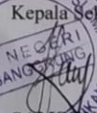
SURAT KETERANGAN
Nomor : 057/Ngg/Tr/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Nganggrung, Wonokerto, Turi, Sleman menerangkan bahwa :

Nama : DARMAWAN DIAN PRATAMA
NIM : 21604221017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Nganggrung, Wonokerto, Turi, Sleman pada hari Selasa – Rabu, 14 – 15 Januari 2025 untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganggrung, 15 Januari 2025
Kepala Sekolah

SAMSON, S.Pd
NIP. 19860926 201101 1 001



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi



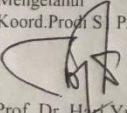
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
 Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
 Laman: fikk.uny.ac.id. E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Darmawan Dhan Pratama
 Dosen Pembimbing : Biky Dwiwandana, M. Pd.
 NIM : 21604210117
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Judul TA : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Posing, Bawah, dan Pembelajaran Bola Voli pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggung Kalurahan Wonorejo Kabupaten Tana

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 18-9-2024	Konsultasi Judul		<u>Biky</u>
2.	Senin, 23-9-2024	Pengisian Judul		<u>Biky</u>
3.	Rabu, 16-10-2024	Bimbingan BAB 1		<u>Biky</u>
4.	Kamis, 31-11-2024	Bimbingan BAB 2		<u>Biky</u>
5.	Rabu, 11-12-2024	Konsultasi Metode Penelitian		<u>Biky</u>
6.	Senin, 16-12-2024	Bimbingan BAB 3		<u>Biky</u>
7.	Jumat, 24-1-2025	Bimbingan BAB 4		<u>Biky</u>
8.	Rabu, 19-3-2025	Bimbingan BAB 5		<u>Biky</u>
9.	Rabu, 9-4-2025	Bimbingan BAB 1-5		<u>Biky</u>
10.	Kamis, 10-4-2025	ACC Skripsi		<u>Biky</u>

Mengetahui
Koord. Prodi S PJSD



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 21 April 2025

Mahasiswa,



Darmawan Dhan Pratama
NIM. 21604210117

Lampiran 4. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id. E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 39/PJSD/IV/2025

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Darmawan Dian Pratama
NIM : 21604221017
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli pada Peserta Didik Kelas Atas SDN Nganggrung Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.
NIP : 19821129 201504 1 001
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 14 April 2025
Koorprodi S1-PJSD


Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

**HASIL KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS
ATAS SDN NGANGGRUNG**

NO.	NAMA	TES 1	TES 2	TES 3	NILAI AKHIR
1.	PESERTA DIDIK 1	2	8	4	8
2.	PESERTA DIDIK 2	6	3	3	6
3.	PESERTA DIDIK 3	10	13	5	13
4.	PESERTA DIDIK 4	4	7	10	10
5.	PESERTA DIDIK 5	6	2	4	6
6.	PESERTA DIDIK 6	3	2	5	5
7.	PESERTA DIDIK 7	2	7	6	7
8.	PESERTA DIDIK 8	4	9	9	9
9.	PESERTA DIDIK 9	5	11	8	11
10.	PESERTA DIDIK 10	1	3	2	3
11.	PESERTA DIDIK 11	10	10	5	10
12.	PESERTA DIDIK 12	3	5	4	5
13.	PESERTA DIDIK 13	15	20	19	20
14.	PESERTA DIDIK 14	8	10	13	13
15.	PESERTA DIDIK 15	2	5	7	7
16.	PESERTA DIDIK 16	5	9	7	9
17.	PESERTA DIDIK 17	10	11	11	11
18.	PESERTA DIDIK 18	1	4	5	5
19.	PESERTA DIDIK 19	3	7	6	7
20.	PESERTA DIDIK 20	10	14	8	14
21.	PESERTA DIDIK 21	4	4	8	8
22.	PESERTA DIDIK 22	1	3	4	4
23.	PESERTA DIDIK 23	4	2	3	4
24.	PESERTA DIDIK 24	5	3	6	6
25.	PESERTA DIDIK 25	4	2	2	4
26.	PESERTA DIDIK 26	7	7	9	9
27.	PESERTA DIDIK 27	5	3	5	5
28.	PESERTA DIDIK 28	9	11	7	11
29.	PESERTA DIDIK 29	4	6	6	6
30.	PESERTA DIDIK 30	15	18	18	18
31.	PESERTA DIDIK 31	9	10	11	11
32.	PESERTA DIDIK 32	8	13	11	13
33.	PESERTA DIDIK 33	3	5	1	5
34.	PESERTA DIDIK 34	6	2	7	7
35.	PESERTA DIDIK 35	8	6	10	10
36.	PESERTA DIDIK 36	6	4	4	6
37.	PESERTA DIDIK 37	1	4	5	5
38.	PESERTA DIDIK 38	6	8	8	8
39.	PESERTA DIDIK 39	3	2	6	6
40.	PESERTA DIDIK 40	2	2	4	4

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	4

Statistics

KATEGORI

N	Valid	40
	Missing	0

Statistics

NILAI

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		8.23
Std. Error of Mean		.607
Median		7.00
Mode		5 ^a
Std. Deviation		3.840
Variance		14.743
Range		17
Minimum		3
Maximum		20
Sum		329

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	17	42.5	42.5	42.5
	CUKUP	13	32.5	32.5	75.0
	BAIK	7	17.5	17.5	92.5
	SANGAT BAIK	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

NILAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.5	2.5	2.5
	4	4	10.0	10.0	12.5
	5	6	15.0	15.0	27.5
	6	6	15.0	15.0	42.5
	7	4	10.0	10.0	52.5
	8	3	7.5	7.5	60.0
	9	3	7.5	7.5	67.5
	10	3	7.5	7.5	75.0
	11	4	10.0	10.0	85.0
	13	3	7.5	7.5	92.5
	14	1	2.5	2.5	95.0
	18	1	2.5	2.5	97.5
	20	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

